

Jurnal umsida

Fani+Rizkia+Nuraimy+--+Archive+Umsida.pdf

-  Rizqi
-  Kampus 3
-  Perpustakaan

Document Details

Submission ID**trn:oid::1:3671832200****Submission Date****Oct 7, 2026, 12:47 PM GMT+7****Download Date****Oct 7, 2026, 12:51 PM GMT+7****File Name****Fani_Rizkia_Nuraimy_-_Archive_Umsida.pdf****File Size****491.2 KB****9 Pages****5,875 Words****35,665 Characters**

11% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 11%  Internet sources
- 10%  Publications
- 9%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 11%  Internet sources
- 10%  Publications
- 9%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	5%
2	Internet	
	archive.umsida.ac.id	3%
3	Internet	
	repository.usd.ac.id	2%



The Effect of the Let's Read Application on Students' Interest in Reading in Grade 3 Elementary School [Pengaruh Aplikasi Let's Read terhadap Minat Baca Siswa di Kelas 3 Sekolah Dasar]

Fani Rizkia Nuraimy¹⁾, Ahmad Nurefendi Fradana²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: anfradana@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the effect of the Let's Read digital application on the reading interest of third-grade students at SDN Boro. This research used a quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest-posttest design, involving 20 students as the research sample from a population of 28 third-grade students. Data were collected using a reading interest questionnaire consisting of 18 statements developed from six indicators: enjoyment of reading, interest in reading, attention in reading, involvement in reading activities, awareness of the benefits of reading, and frequency and quantity of reading. The instrument was declared valid, with all 18 items having a calculated r-value greater than the r-table value (0.361), and reliable with a Cronbach's Alpha of 0.928. Data were analyzed using the Paired Sample T-Test after the normality assumption was met (Shapiro-Wilk, $p > 0.05$). The results showed a significant increase in students' reading interest scores after using the Let's Read application, from an average of 45.90 (63.75%, high category) in the pretest to 56.20 (78.06%, high category) in the posttest, with $t = 19.303$ and $p = 0.000$ ($p < 0.05$), and an N-Gain of 0.417 (moderate category). These findings indicate that the Let's Read application can be an effective alternative digital learning medium to foster and improve elementary school students' reading interest.*

Keywords - *reading interest; Let's Read application; digital literacy; elementary school; one-group pretest-posttest*

2

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh aplikasi digital Let's Read terhadap minat baca siswa kelas III SDN Boro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen one-group pretest-posttest, melibatkan 20 siswa sebagai sampel penelitian dari populasi 28 siswa kelas III. Data dikumpulkan menggunakan angket minat baca yang terdiri atas 18 pernyataan yang dikembangkan dari enam indikator, yaitu perasaan senang membaca, ketertarikan terhadap membaca, perhatian dalam membaca, keterlibatan dalam kegiatan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, serta frekuensi dan kuantitas membaca. Instrumen dinyatakan valid, dengan seluruh 18 item memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361), dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,928. Data dianalisis menggunakan Paired Sample T-Test setelah asumsi normalitas terpenuhi (Shapiro-Wilk, $p > 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada skor minat baca siswa setelah menggunakan Aplikasi Let's Read, dari rata-rata 45,90 (63,75%, kategori Tinggi) pada pretest menjadi 56,20 (78,06%, kategori Tinggi) pada posttest, dengan $t = 19,303$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), serta N-Gain sebesar 0,417 (kategori sedang). Temuan ini menunjukkan bahwa Aplikasi Let's Read dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran digital yang efektif untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar.*

Kata Kunci - *minat baca; aplikasi Let's Read; literasi digital; sekolah dasar; one-group pretest-posttest*

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari [1] Indeks Literasi Membaca di Indonesia hanya mencapai pada angka 59,52. Angka ini membuktikan bahwa tingkat literasi di Indonesia masih tergolong rendah. Hal serupa juga diungkapkan oleh Menurut Badan Pusat Statistik [2] bahwa minimnya minat membaca ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreativitas kaum muda yang merupakan aset utama perkembangan bangsa. Selain itu, hasil penelitian dari United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization [3] membuktikan bahwa minat baca di Indonesia hanya mencapai 0,001%. Dengan kata lain, dari 1.000 orang Indonesia, hanya ada satu orang yang benar - benar memiliki kebiasaan untuk membaca. Data ini menunjukkan bahwa Indonesia berada pada kedudukan yang sangat sulit terkait dengan budaya literasi jika dibandingkan dengan negara-negara yang lain. Indonesia bahkan menempati di posisi kedua terendah dalam indeks literasi global. Fakta ini menunjukkan bahwa Indonesia menghadapi tantangan yang besar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu di perlukan upaya bersama dan terstruktur dari berbagai pihak yang dibutuhkan untuk mendorong kegemaran membaca dan meningkatkan pemahaman akan pentingnya literasi.

Rendahnya kemampuan literasi yang rendah di kalangan siswa menjadi perhatian penting berdasarkan hasil dari [4], terutama di negara-negara dengan minat baca yang terbatas. Hasil PISA (Program for International) pada tahun 2018 dan 2022 menunjukkan bahwa, banyak siswa yang khususnya di tingkat sekolah dasar, mengalami kesulitan dalam menyelesaikan literasi dasar. Menurut data dari Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) menunjukkan bahwa 23% siswa di seluruh dunia masih berada di bawah standar kompetensi dalam tugas membaca dasar, yang mengindikasikan rendahnya partisipasi dan kualitas dalam membaca [5]. Secara nasional, perhitungan menurut Indeks Alibaca menyatakan bahwa terdapat ada 9 provinsi yang masuk dalam tingkatan yang sedang untuk literasi, 24 provinsi dalam kategori rendah, dan 1 provinsi dalam kategori sangat rendah. Rata-rata Indeks Alibaca hanya mencapai 37,32%, yang masih sangat rendah. Usaha untuk mengembangkan kemampuan dan kesukaan dalam membaca sangat penting untuk diperhatikan. dengan meningkatkan literasi, diharapkan mutu pendidikan dan hasil belajar pun akan mengalami kemajuan [6]. Kemampuan siswa untuk memahami dan menganalisis informasi sangat dipengaruhi oleh peningkatan kemampuan membaca ini. Kedua kemampuan ini sangat penting untuk pencapaian akademik siswa.

Guru yang berkompeten dan loyalitas memberikan pengaruh penting terhadap kemajuan pendidikan dan perkembangan generasi muda serta peranan yang penting dalam kesejahteraan negara. Salah satu hal yang harus ditanamkan kepada siswa ialah kebiasaan membaca, karena di Indonesia minat baca siswa dan masyarakat masih diibaratkan rendah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa dalam setiap segi kehidupan masyarakat, kegiatan membaca harusnya lebih besar dan lebih rutin. Oleh sebab itu, peranan guru sangat penting dalam memotivasi minat siswa untuk terbiasa membaca sejak usia dini [7]. Selain itu, untuk meningkatkan literasi dan pengetahuan siswa, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan membaca. Kemampuan membaca sejak dini penting untuk keberhasilan belajar dan masa depan anak, karena membantu mereka memperoleh pengetahuan, berpikir logis, berkomunikasi dengan baik, dan berkembang dengan percaya diri [8]. Membiasakan anak suka membaca dari kecil membantu mereka memperkaya kosakata dan meningkatkan rasa percaya diri serta kemandirian. Ini juga membantu anak-anak memahami dunia sekitar mereka serta orang-orang di sekitarnya, sehingga mendorong pengembangan keterampilan sosial dan emosional [9].

Minat dalam membaca secara mandiri yang tinggi dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan [10]. Ketertarikan terhadap membaca dapat mendukung pembelajaran secara mandiri, prestasi akademis, dan perkembangan karir. Oleh karena itu, mempertahankan minat membaca dalam lingkungan yang mendukung sangatlah penting. Meskipun kebiasaan membaca dapat mendukung pada perkembangan karakter serta keterampilan berpikir kritis, tetapi kenyataannya siswa menunjukkan minat rendah terhadap membaca karena lebih memilih televisi dan perangkat elektronik [11]. Selain itu, akses buku yang masih terbatas, dukungan dari keluarga dan sekolah yang kurang, dan juga fasilitas perpustakaan yang masih minim, semakin mengurangi minat seseorang untuk membaca. Di sisi lain, rendahnya motivasi dan keterampilan membaca menyebabkan siswa hanya membaca ketika diperintahkan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan ketertarikan kepada membaca membutuhkan kerja sama dari pendidik, keluarga, dan lingkungan belajar [12]. Salah satu cara inovatif untuk meningkatkan minat baca yaitu melalui Aplikasi Let's Read.

Studi sebelumnya menemukan bahwa guru kurang inovatif dalam memilih media pembelajaran, yang mengakibatkan siswa kesusahan untuk mendapatkan ide pokok. Dengan demikian, alat pembelajaran baru, seperti e – book, dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di kelas V sekolah dasar [13]. Penelitian lebih lanjut tentang penggunaan ayo membaca yang lebih luas, meneliti seberapa baik aplikasi berkerja saat digunakan di rumah, meneliti seberapa terlibat orang tua dalam penggunaan aplikasi di rumah, perlu ukuran sampel yang lebih seimbang untuk mengurangi bias dalam penelitian mendatang [14]. Berdasarkan hal tersebut, di dalam studi ini akan diterapkan Aplikasi Let's Read, sebagai alat media pembelajaran. Selain sebagai model buku digital interaktif, di dalam aplikasi ini memberikan berbagai fitur yang mendukung siswa untuk mendapatkan ide pokok yang lebih mudah dan menyenangkan.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan (novelty) karena menerapkan aplikasi Let's Read bukan hanya sebagai sarana membaca digital, tetapi juga sebagai alat pedagogis interaktif yang terintegrasi dalam pembelajaran di kelas rendah sekolah dasar. Banyak penelitian sebelumnya telah mempelajari literasi dalam pembelajaran dan penggunaan media digital. Namun, masih ada kesenjangan dalam penelitian ini. Penelitian tentang penggunaan langsung Aplikasi Let's Read dalam pembelajaran sekolah dasar, terutama di kelas-kelas bawah sekolah dasar, masih terbatas. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada ketersediaan konten bacaan digital atau keterlibatan orang tua di rumah. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut tentang efektivitas Aplikasi Let's Read. Oleh sebab itu, penelitian ini memperkenalkan aplikasi Let's Read tidak hanya sebagai aplikasi membaca digital, tetapi juga sebagai alat pendidikan interaktif yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Ini merupakan aspek baru dalam penelitian ini. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan Aplikasi Let's Read sebagai media pembelajaran interaktif di kelas rendah sekolah dasar, yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana membaca digital, tetapi juga sebagai strategi pedagogis untuk menumbuhkan minat baca siswa secara langsung di

lingkungan kelas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru tentang bagaimana perkembangan teknologi dapat membantu siswa sekolah dasar meningkatkan minat mereka dalam membaca.

Urgensi penelitian ini diperkuat oleh kondisi nyata di lapangan. Pengamatan awal menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar di lokasi penelitian menunjukkan minat yang relatif rendah dalam membaca. Hal ini tercermin dari kurangnya motivasi untuk membaca secara mandiri dan kecenderungan mereka menggunakan perangkat elektronik untuk hiburan daripada untuk keperluan pendidikan. Situasi ini menunjukkan perlunya mengembangkan strategi pendidikan yang memanfaatkan media digital. Strategi – strategi tersebut harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa.

Seiring dengan pesatnya penggunaan teknologi, e – book telah mengubah dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. E – book merupakan bentuk digital dari buku yang terdiri dari teks, gambar, suara, dan video yang bisa diakses melalui komputer dan perangkat elektronik lain yang terhubung ke internet [15]. Dengan menggunakan e – book, siswa dapat memahami materi pelajaran dan menjadi lebih termotivasi untuk belajar [16]. Selain kontennya yang interaktif, e – book ini sangat membantu proses belajar mengajar. Aplikasi Let's Read adalah salah satu platform yang memanfaatkan keunggulan ini. Aplikasi ini menyediakan ribuan buku digital berkualitas tinggi yang dapat diakses secara gratis, khususnya untuk anak-anak. Fitur audio dan visualnya yang menarik membuat membaca menjadi lebih menyenangkan dan dapat mendukung meningkatkan minat anak-anak dalam membaca. Dengan demikian, aplikasi seperti Let's Read menunjukkan bagaimana teknologi e – book dapat mengubah cara orang membaca. Aplikasi Let's Read merupakan aplikasi digital khusus anak yang dapat diakses secara gratis secara online melalui aplikasi Android Play Store dan situs web <https://www.letsreadasia.org/> [17].

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Aplikasi Let's Read terhadap minat baca siswa kelas 3 Sekolah Dasar, mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi minat baca siswa saat menggunakan Aplikasi tersebut, serta menganalisis peran guru dan lingkungan belajar dalam mendukung penggunaan Aplikasi Let's Read Untuk meningkatkan minat baca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami seberapa efektif Aplikasi Let's Read sebagai media pembelajaran dalam mengembangkan minat siswa dalam membaca. Indeks minat baca siswa yang rendah, bagian dari latar belakang ini. Sehingga penelitian ini berusaha untuk menawarkan solusi inovatif menggunakan melalui teknologi e-book yang interaktif. Penelitian ini juga memeriksa variabel yang mempengaruhi minat baca siswa, dan juga peran guru serta lingkungan untuk mendukung siswa. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan kualitas pendidikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai peran teknologi dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini juga memiliki potensi untuk menginspirasi upaya serupa di tempat lain, sehingga menghasilkan gerakan literasi yang lebih luas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan minat baca siswa. Penelitian ini juga dapat mendorong kerja sama antara sekolah dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung minat baca siswa.

Penelitian ini memiliki berbagai manfaat yang penting, baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan minat baca siswa dan dapat membantu guru dan pendidik membuat metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, mendorong siswa untuk semakin tertarik untuk membaca dengan melihat bagaimana Aplikasi Let's Read berguna sebagai media pembelajaran. Melampaui aspek akademis semata, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor – faktor penentu minat baca. Penelitian ini tidak hanya memberikan informasi penting tentang faktor – faktor yang mempengaruhi minat baca, tetapi juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini turut mendorong partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam membangun budaya membaca yang lebih kuat, sekaligus berkontribusi pada pembangunan karakter dan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Untuk memahami seberapa efektif Aplikasi Let's Read sebagai alat pembelajaran, beberapa elemen penting harus dianalisis. Pertama, bagaimana penggunaan aplikasi Let's Read berdampak pada minat baca siswa di sekolah dasar; kedua, komponen apa saja yang mempengaruhi literasi siswa saat menggunakan aplikasi ini; ketiga, bagaimana peran guru dan lingkungan belajar dalam membantu siswa menggunakan Aplikasi Let's Read. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mendalam tentang metode yang berguna untuk meningkatkan minat siswa Indonesia dalam membaca dan literasi. Oleh karena itu, penelitian berjudul “Pengaruh Aplikasi Let's Read terhadap Minat Baca Siswa di Kelas 3 Sekolah Dasar” ini bertujuan untuk menguji secara empiris potensi Aplikasi tersebut sebagai solusi inovatif dalam menjawab tantangan rendahnya minat baca di Indonesia.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre – eksperimen jenis one - group pretest – posttest design, sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa desain kuantitatif bertujuan guna menguji pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan diberikan

4 | Page

pada kelompok yang sama [18]. Desain ini dipilih karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas, yaitu kelas eksperimen, dan dilaksanakan dengan cara membandingkan hasil tes awal (pretest) dengan hasil tes akhir (posttest) [19]. Dalam desain eksperimen, pre – test dan post – test memegang peranan penting untuk mengukur besarnya perubahan atau peningkatan pada variabel terikat setelahnya adanya intervensi. Pre – test dilakukan sebelum pemberian perlakuan (treatment) untuk mengetahui kondisi awal atau kemampuan siswa. Post – test dilaksanakan kepada kelompok yang sama setelah perlakuan selesai diimplementasikan dengan tujuan mengukur pencapaian atau perubahan yang terjadi. Dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test, kita dapat mengevaluasi seberapa efektif pengaruh tersebut dalam penelitian dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test. Terdapat ada tiga tahapan dalam penelitian ini yaitu pretest, perlakuan, dan posttest. Untuk mendapatkan data awal tentang tingkat minat baca siswa.

Adapun populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh murid di kelas 3 yang berjumlah 28 siswa di SDN Boro Tanggulangin tahun akademik 2025/2026. Populasi merupakan semua orang yang mempunyai karakteristik tertentu yang menarik perhatian peneliti [18]. Dari populasi tersebut, penelitian ini menggunakan sampel satu kelas dari kelas 3. Sampel ini diambil secara purposive karena peneliti menganggap bahwa kelas ini berada pada tahap perkembangan membaca yang membutuhkan media pembelajaran kreatif untuk meningkatkan minat membaca siswa. Berikut ini tabel rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 1. Desain Penelitian

Pretest	Treatment / Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Nilai pretest diambil sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan Aplikasi Let's Read yang didukung oleh media pembelajaran digital di kelas III Sekolah Dasar

X : Perlakuan atau treatment diberikan dengan memberikan pembelajaran menggunakan Aplikasi Let's Read serta didukung oleh media pembelajaran digital

O₂ : Nilai posttest didapatkan setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan Aplikasi Let's Read yang didukung oleh media pembelajaran digital di kelas III Sekolah Dasar [20]

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dengan menyediakan alat penelitian berupa kuesioner mengenai minat baca siswa yang sudah diperiksa oleh ahli. Tahap awal melakukan pretest untuk mendapatkan data awal mengenai tingkat minat baca siswa sebelum diberikan Aplikasi Let's Read. Setelah itu, dilakukan tahap perlakuan, yaitu pembelajaran yang menggunakan Aplikasi Let's Read selama beberapa kali pertemuan. Siswa diberi tugas membaca cerita digital, berdiskusi dalam kelompok, menyusun puzzle cerita, dan menjawab pertanyaan reflektif agar memahami dan lebih tertarik membaca. Tahap terakhir posttest dengan alat yang sama untuk mengetahui perubahan minat baca setelah menggunakan Aplikasi Let's Read. Hasil pretest dan posttest dikumpulkan, di cek apakah lengkap dan konsisten, lalu dianalisis. Analisis dilakukan dengan program SPSS versi 27, diawali dari uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Apabila normal, digunakan uji Paired Sample t-test, sedangkan apabila tidak normal digunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil uji statistik diinterpretasikan berdasarkan nilai signifikansi ($p < 0,05$) untuk mengetahui apakah aplikasi Let's Read berdampak signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket minat baca yang terdiri atas 18 pernyataan (12 pernyataan positif dan 6 pernyataan negatif) yang mewakili enam indikator minat baca sebagaimana disajikan pada Tabel 2. Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert empat poin (Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju), dengan skor 4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan sebaliknya 1-2-3-4 untuk pernyataan negatif, sehingga diperoleh skor maksimal sebesar 72. Angket ini telah divalidasi oleh ahli sebelum digunakan untuk pengambilan data pretest dan posttest.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Baca

No	Indikator	Deskripsi Indikator	No. Item (+)	No. Item (-)	Jml
----	-----------	---------------------	--------------	--------------	-----

1	Perasaan senang membaca	Siswa merasa senang, suka, dan tidak terpaksa ketika melakukan kegiatan membaca.	1, 2	3	3
2	Ketertarikan terhadap membaca	Siswa memiliki dorongan dan rasa penasaran untuk mencoba serta menuntaskan bacaan.	4, 5	6	3
3	Perhatian dalam membaca	Siswa berkonsentrasi dan sungguh-sungguh memperhatikan isi bacaan saat membaca.	7, 8	9	3
4	Keterlibatan dalam kegiatan membaca	Siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan membaca, baik sendiri maupun bersama.	10, 11	12	3
5	Kesadaran akan manfaat membaca	Siswa menyadari bahwa membaca memberikan pengetahuan dan manfaat bagi dirinya.	13, 14	15	3
6	Frekuensi dan kuantitas membaca	Siswa memiliki kebiasaan membaca secara rutin dan sudah membaca berbagai sumber bacaan.	16, 17	18	3
Jumlah					18

Untuk mengetahui pencapaian minat baca peserta didik, hasil angket dihitung dalam bentuk persentase menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = (\text{Skor Perolehan} / \text{Skor Maksimal}) \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Perolehan : jumlah skor jawaban peserta didik pada angket minat baca

Skor Maksimal : skor tertinggi ideal, yaitu $18 \text{ pernyataan} \times 4 = 72$

Persentase yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan kriteria skor minat baca pada Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Interpretasi Skor Minat Baca

Interval Kriteria	Kriteria
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrumen angket minat baca dilakukan terhadap 28 responden di luar sampel penelitian. Validitas butir soal dihitung menggunakan korelasi item-total terkoreksi (corrected item-total correlation) dan dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ($df = n - 2 = 28$), yaitu sebesar 0,361. Butir soal dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel. Hasil pengujian validitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Item Angket Minat Baca

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Item 1	0.568	0,361	Valid
Item 2	0.589	0,361	Valid
Item 3	0.599	0,361	Valid
Item 4	0.716	0,361	Valid
Item 5	0.393	0,361	Valid
Item 6	0.655	0,361	Valid
Item 7	0.652	0,361	Valid
Item 8	0.661	0,361	Valid
Item 9	0.584	0,361	Valid
Item 10	0.548	0,361	Valid
Item 11	0.695	0,361	Valid
Item 12	0.602	0,361	Valid
Item 13	0.713	0,361	Valid
Item 14	0.780	0,361	Valid
Item 15	0.625	0,361	Valid
Item 16	0.546	0,361	Valid

Item 17	0.693	0,361	Valid
Item 18	0.587	0,361	Valid

Berdasarkan Tabel 4, seluruh 18 item angket minat baca memperoleh nilai r hitung berkisar antara 0,393 sampai 0,780, yang seluruhnya lebih besar dari r tabel (0,361). Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

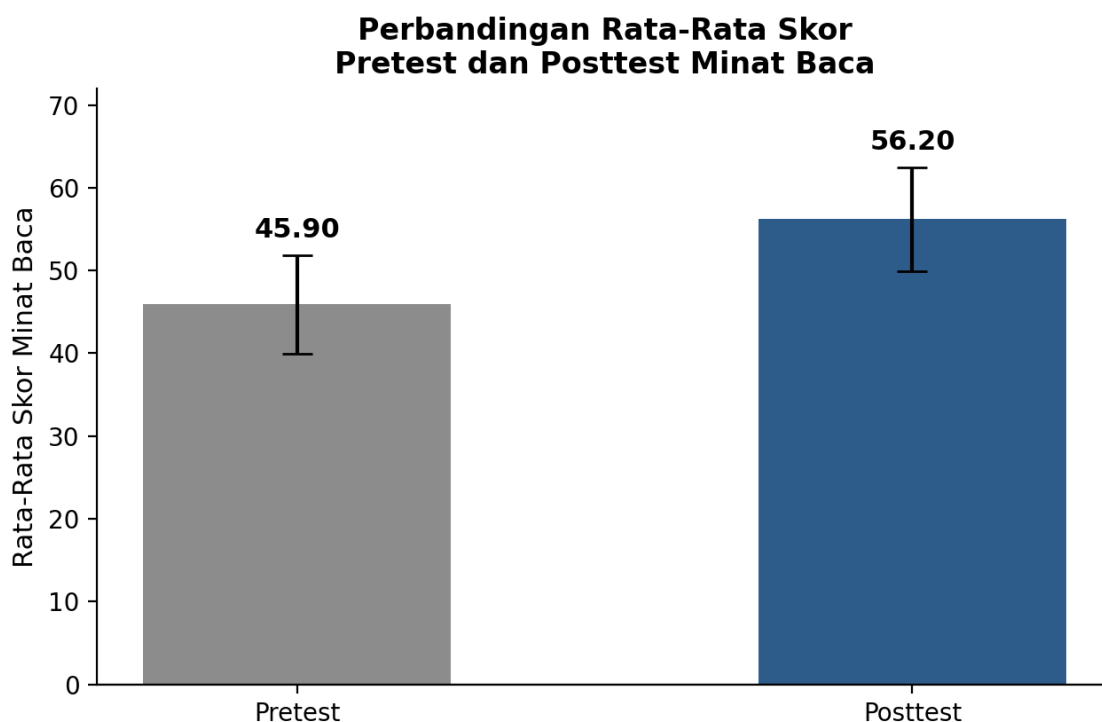
Uji reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus Cronbach's Alpha dan diperoleh nilai sebesar 0,928. Merujuk pada kriteria reliabilitas, nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi ($\geq 0,80$), sehingga instrumen angket minat baca dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengambilan data pretest dan posttest.

B. Deskripsi Data Pretest dan Posttest

Data minat baca siswa diperoleh melalui pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan Aplikasi Let's Read pada 28 siswa kelas III SDN Boro. Hasil statistik deskriptif skor pretest dan posttest disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Statistik Deskriptif Skor Pretest dan Posttest

Data	N	Mean	SD	Min	Max
Pretest	20	45,90	5,98	35	59
Posttest	20	56,20	6,25	46	68



Gambar 1. Perbandingan Rata-Rata Skor Pretest dan Posttest Minat Baca

Apabila dikonversi ke dalam bentuk persentase menggunakan skor maksimal 72, rata-rata skor pretest sebesar 45,90 setara dengan 63,75% (kategori Tinggi), sedangkan rata-rata skor posttest sebesar 56,20 setara dengan 78,06% (kategori Tinggi, mendekati batas Sangat Tinggi). Distribusi kategori minat baca siswa sebelum dan sesudah perlakuan disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Kategori Minat Baca Siswa

Kategori	f Pretest	f Posttest
Sangat Tinggi	1	6
Tinggi	11	14
Sedang	8	0
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Tabel 6 menunjukkan bahwa pada saat pretest sebagian besar siswa berada pada kategori Tinggi (11 siswa) dan Sedang (8 siswa), sedangkan pada posttest seluruh siswa bergeser ke kategori Tinggi (14 siswa) dan Sangat Tinggi (6 siswa), dan tidak ada lagi siswa pada kategori Sedang, Rendah, maupun Sangat Rendah.

C. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 ($n = 20$). Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Data	Statistik W	Sig.	Keterangan
Pretest	0,976	0,866	Normal
Posttest	0,975	0,863	Normal
Selisih (Posttest – Pretest)	0,959	0,531	Normal

Berdasarkan Tabel 7, nilai signifikansi pretest, posttest, maupun selisih keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis dilanjutkan menggunakan Paired Sample T-Test.

D. Hasil Uji Hipotesis (Paired Sample T-Test)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara skor minat baca siswa sebelum dan sesudah menggunakan Aplikasi Let's Read, dengan hipotesis sebagai berikut: H_0 = tidak terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest; H_a = terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest. Kriteria pengujian: H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$. Hasil uji Paired Sample T-Test disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Paired Sample T-Test Pretest dan Posttest

Pasangan Data	Mean Selisih	t Hitung	df	Sig. (2-tailed)
Pretest – Posttest	-10,30	19,303	19	0,000

Hasil analisis menunjukkan nilai t hitung sebesar 19,303 dengan $df = 19$ dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor minat baca siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan Aplikasi Let's Read. Rata-rata skor minat baca meningkat sebesar 10,30 poin, dari 45,90 (pretest) menjadi 56,20 (posttest). Nilai N-Gain rata-rata sebesar 0,417 yang berada pada kategori sedang, menunjukkan bahwa peningkatan minat baca siswa setelah menggunakan Aplikasi Let's Read tergolong cukup baik.

E. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi Let's Read berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa kelas III Sekolah Dasar. Peningkatan ini terlihat dari pergeseran kategori minat baca siswa, yaitu dari yang semula didominasi kategori Sedang dan Tinggi pada saat pretest, menjadi kategori Tinggi dan Sangat Tinggi pada saat posttest. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pemanfaatan Aplikasi Let's Read dapat meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar [14], serta sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media pembelajaran digital berbasis aplikasi dapat menumbuhkan minat belajar dan minat baca siswa [16].

Peningkatan minat baca siswa tidak terlepas dari karakteristik Aplikasi Let's Read yang menyajikan cerita digital secara interaktif, dilengkapi ilustrasi menarik, serta dapat diakses secara mandiri oleh siswa. Selama perlakuan, siswa tidak hanya membaca cerita digital, tetapi juga berdiskusi dalam kelompok, menyusun puzzle cerita, dan menjawab pertanyaan reflektif, sehingga siswa lebih terlibat aktif dan termotivasi untuk membaca dibandingkan dengan metode membaca konvensional. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan membaca dapat menumbuhkan rasa senang dan ketertarikan terhadap bacaan.

Peningkatan minat baca siswa juga dapat ditelusuri berdasarkan keenam indikator yang menjadi acuan penyusunan instrumen pada Tabel 2. Pertama, indikator perasaan senang membaca terlihat dari antusiasme siswa saat membaca cerita digital yang disajikan dengan ilustrasi menarik pada Aplikasi Let's Read, sehingga kegiatan membaca tidak lagi dirasakan sebagai beban. Kedua, indikator ketertarikan terhadap membaca tampak dari dorongan siswa untuk mencoba dan menuntaskan berbagai judul cerita yang tersedia dalam aplikasi. Ketiga, indikator perhatian dalam membaca terbangun melalui kegiatan menjawab pertanyaan reflektif setelah membaca, yang melatih siswa untuk berkonsentrasi dan memahami isi bacaan secara sungguh-sungguh. Keempat, indikator keterlibatan dalam kegiatan membaca terlihat dari partisipasi aktif siswa saat berdiskusi kelompok dan menyusun puzzle cerita bersama teman sekelas. Kelima, indikator kesadaran akan manfaat membaca terbentuk seiring pemahaman siswa bahwa cerita yang dibaca memberikan pengetahuan dan kosakata baru. Keenam, indikator frekuensi dan kuantitas membaca meningkat karena siswa menggunakan Aplikasi Let's Read secara berulang pada setiap pertemuan, sehingga membaca berangsur-angsur menjadi kebiasaan. Keenam indikator tersebut saling berkaitan dan secara bersama-sama berkontribusi terhadap peningkatan skor minat baca siswa dari kategori Sedang dan Tinggi pada pretest menjadi Tinggi dan Sangat Tinggi pada posttest.

Meskipun demikian, nilai N-Gain sebesar 0,417 (kategori sedang) mengindikasikan bahwa peningkatan minat baca belum mencapai kategori tinggi secara maksimal. Hal ini dimungkinkan karena durasi perlakuan yang relatif

singkat serta keterbatasan sarana teknologi digital di beberapa siswa. Oleh karena itu, penerapan Aplikasi Let's Read secara berkelanjutan dan didukung oleh peran aktif guru serta orang tua diharapkan dapat semakin mengoptimalkan peningkatan minat baca siswa dalam jangka panjang.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Let's Read berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa kelas III SDN Boro. Instrumen angket minat baca yang digunakan dinyatakan valid, dengan seluruh 18 item memperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361), serta reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,928 (kategori sangat tinggi). Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai t hitung sebesar 19,303 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Rata-rata skor minat baca siswa meningkat dari 45,90 (63,75%, kategori Tinggi) pada saat pretest menjadi 56,20 (78,06%, kategori Tinggi) pada saat posttest, dengan nilai N-Gain sebesar 0,417 yang termasuk dalam kategori sedang. Peningkatan tersebut juga tercermin dari pergeseran distribusi kategori minat baca siswa, dari yang semula didominasi kategori Sedang dan Tinggi menjadi kategori Tinggi dan Sangat Tinggi setelah penggunaan Aplikasi Let's Read.

Peningkatan minat baca tersebut tidak terlepas dari karakteristik Aplikasi Let's Read yang menyajikan cerita digital secara interaktif serta kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, penyusunan puzzle cerita, dan menjawab pertanyaan reflektif. Kegiatan tersebut secara bersama-sama berkontribusi terhadap tumbuhnya keenam indikator minat baca, yaitu perasaan senang membaca, ketertarikan terhadap membaca, perhatian dalam membaca, keterlibatan dalam kegiatan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, serta frekuensi dan kuantitas membaca. Dengan demikian, Aplikasi Let's Read dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran digital yang efektif untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, mendokumentasikan skor pretest dan posttest hingga tingkat butir soal agar capaian tiap indikator dapat dianalisis lebih rinci, serta memperpanjang durasi perlakuan untuk mengetahui dampak penggunaan Aplikasi Let's Read terhadap minat baca siswa dalam jangka panjang. Bagi guru dan sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam mengintegrasikan media pembelajaran digital ke dalam kegiatan literasi di kelas guna mendukung peningkatan minat baca siswa secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, dewan guru, dan seluruh siswa kelas III SDN Boro Tanggulangin atas izin, bantuan, dan partisipasinya selama proses pengambilan data penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing atas arahan dan masukan yang diberikan sejak tahap perencanaan hingga penyusunan artikel ini, serta kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

REFERENSI

- [1] Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, "<https://www.perpusnas.go.id/berita/kepala-perpusnas-kondisi-literasi-harus-dipahami-dari-hulu-hingga-hilir>."
- [2] Badan Pusat Statistik, "<https://bengkulu.bps.go.id/id/news/2022/04/09/386/3-jenis-sensus-oleh-bps.html>."
- [3] S. and C. O. UNESCO (United Nations Educational, "<https://rri.co.id/daerah/649261/unesco-sebut-minat-baca-orang-indonesia-masih-rendah>."
- [4] PISA (Program for International Student Assessment.), "[https://data.oecd.org/Oktober 2022](https://data.oecd.org/Oktober%2022)."
- [5] K. Fajariani and K. Khairunnisak, "Refleksi Hasil Pisa dalam Meningkatkan Minat Baca Menggunakan MediaBuku Bergambar pada Siswa SD Negeri 27 Peusangan, Aceh," *Indones. Res. J. Educ.*, vol. 4, no. 4, pp. 2308–2312, 2024.
- [6] Y. Hadiani, "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN SECARA DARING PADA SISWA SEKOLAH DASAR," *CR J. (CREATIVE Res. WEST JAVA Dev.*, vol. 9, no. 2, pp. 123–132, Dec. 2023, doi: 10.34147/crj.v9i2.318.
- [7] Ariska and D. Mardiana, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Melalui Program Literasi Baca Di Kelas Va SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya," *J. Pendidik. Dasar dan Menengah*, vol. 2, no. 2, pp. 136–152, Oct. 2024, doi: 10.69743/edumedia.v2i2.32.

- [8] & Z. Syajida, N., Ahyadi, N., Alfina, "Strategi Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD/MI," *Passikola J. Pendidik. Dasar & Madrasah Ibtidaiyah*, 2024, doi: <https://doi.org/10.46870/passikola.v1i1.1198>.
- [9] N. Jannah, "Analisis Kebiasaan Gemar Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar," *J. Intelek Insa. Cendikia*, 2025.
- [10] Erwin Simon Paulus Olak Wuwur, "Faktor Penghambat Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *J. Sains dan Teknol.*, vol. 1, no. 2, pp. 01–06, 2022, doi: 10.58169/saintek.v1i2.70.
- [11] M. Prasrihamni, Zulela, and Edwita, "Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *J. Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 1, pp. 128–134, 2022.
- [12] Ananta Pramaysheila, Erma Yanti Tanjung, Fitri Yantu Pasaribu, and Rinanti Ito Pohan, "Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 Sd," *J. Bintang Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 3, pp. 111–125, Jun. 2023, doi: 10.55606/jubpi.v1i3.1611.
- [13] I. Mubarak and I. Mukhlisina, "Pengembangan Media E-Book Cerita Anak pada Pembelajaran Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *EduInovasi J. Basic Educ. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 65–75, Jul. 2023, doi: 10.47467/edui.v4i1.4221.
- [14] N. Nurhabibah, M. Habibi, N. Nursalim, and R. Risnawati, "Pemanfaatan Aplikasi Let's Read dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar," *Ideas J. Pendidikan, Sos. dan Budaya*, vol. 9, no. 1, p. 155, Feb. 2023, doi: 10.32884/ideas.v9i1.1129.
- [15] Z. Zulherman, G. B. Aji, and S. Supriansyah, "Android Based Animation Video Using Millealab Virtual Reality Application for Elementary School," *JPI (Jurnal Pendidik. Indones.)*, vol. 10, no. 4, Nov. 2021, doi: 10.23887/jpi-undiksha.v10i4.29429.
- [16] D. K. Khikmawati, R. Alfian, A. A. Nugroho, A. Susilo, R. Rusnoto, and N. Cholifah, "Pemanfaatan E-book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kudus," *Bul. KKN Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 74–82, Jul. 2021, doi: 10.23917/bkkndik.v3i1.14671.
- [17] F. Farhani, A. Prasetyawan, and D. Widyartono, "PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP APLIKASI LET'S READ DIGITAL LIBRARY," *BIBLIOTIKA J. Kaji. Perpust. dan Inf.*, vol. 6, no. 1, p. 108, Jun. 2022, doi: 10.17977/um008v6i12022p108-123.
- [18] W. creswellJohn and Creswell J. David, *Rese Arch Design*. 2023. [Online]. Available: <https://archive.org/details/researchdesignO000unse>
- [19] N. Hafazah, S. Sukri, and M. Erfan, "Pengaruh Platform Let's Read Terhadap Peningkatan Literasi Membaca Siswa Kelas III SD Negeri Bangka," *J. Pendidikan, Sains, Geol. dan Geofis. (GeoScienceEd Journal)*, vol. 5, no. 4, pp. 921–927, Nov. 2024, doi: 10.29303/goescienceed.v5i4.478.
- [20] Z. Nasihah, K. Kartinah, F. Fatonah, and F. P. Artharina, "Perbedaan Model Konvensional dan Problem Based Learning Berbantuan Media Visual Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas II SDN Mlatiharjo 01," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Indones.*, vol. 4, no. 3, pp. 972–982, Aug. 2024, doi: 10.53299/jppi.v4i3.661.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Article History:

Received: 26 June 2018 | Accepted: 08 August 2018 | Published: 30 August 2018